

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari bulan Mei - Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Jakarta, yang beralamat di Jl. Rawabelong II-E, Palmerah, Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19. Selain itu, alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 13 Jakarta karena berdasarkan survei awal menunjukkan selama berjalannya pembelajaran daring diperoleh hasil belajar siswa belum cukup optimal pada pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) yang disebabkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa yang masih rendah sehingga menjadi daya tarik untuk diteliti

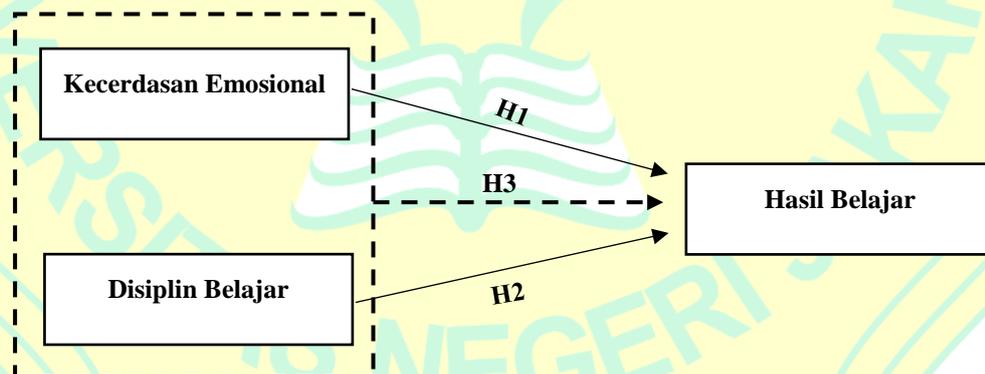
B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan alat penelitian,

analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2014, p. 8).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Dalam (Sudaryo, Sofiati, Medidjati, & Hadiana, 2019, p. 65) menjelaskan bahwa metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang teknik pengumpulan informasinya dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden melalui pedoman wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim atau survei melalui telepon.

Oleh karena itu, peneliti memilih metode penelitian survei ini karena sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mendapatkan data serta informasi tentang mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Maka, dapat diilustrasikan konstelasi hubungan antar variabel pada gambar sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

Keterangan:

- X1 : Variabel independen (Kecerdasan Emosional)
- X2 : Variabel independen (Disiplin Belajar)
- Y : Variabel dependen (Hasil Belajar)

- ▶ : Arah hubungan antar variabel secara parsial
- ▶ : Arah hubungan antar variabel secara simultan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Wagiran, populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian (Wagiran, 2013, p. 167). Sedangkan menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati (2017, p. 100) populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dengan ciri khas tertentu dalam suatu wilayah yang tergeneralisasi kemudian dipergunakan sebagai bahan penelitian mulai dari dipelajari sampai diperoleh kesimpulannya. Sesuai dengan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini ditetapkan populasi yaitu siswa di SMK Negeri 13 Jakarta. Kemudian, populasi terjangkau mencakup siswa kelas X pada Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 108 siswa.

2. Sampel

Sugiyono menyebutkan bahwa sampel ialah bagian kecil dari jumlah serta karakteristik populasi yang diambil sesuai prosedur untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2016, p. 136). Penggunaan teknik sampel dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. Teknik sampling tersebut merupakan teknik perolehan sampel dengan pemberian peluang yang sama

terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Anshori & Iswati, 2017, p. 109). Kemudian, dalam penelitian ini jenis teknik yang digunakan yaitu jenis teknik acak secara proporsional (*Proportional Random Sampling*), yang artinya teknik pengambilan sampel di mana semua anggota homogen sehingga berkesempatan sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikitnya populasi (A. Sani & Mashuri, 2010, p. 287).

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel *Isaac and Michael* dengan mengacu pada taraf kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2009, p. 80) sehingga diperoleh sampelnya sebanyak 84 siswa.

Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	X AKL 1	36	$(36/108) \times 84$	28
2.	X AKL 2	36	$(36/108) \times 84$	28
3.	X AKL 3	36	$(36/108) \times 84$	28
		108		84

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer untuk dua variabel independen, yakni antara lain kecerdasan emosional dan disiplin belajar, kemudian data sekunder untuk variabel dependen, yakni hasil belajar.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan juga dokumentasi. Kuesioner ialah teknik dalam mengumpulkan data melalui penyebaran angket yang di dalamnya terdiri atas item-item pernyataan

yang dianggap benar maupun salah dengan syarat responden menjawabnya berdasar pada kondisi sebenar-benarnya (Sugiyono, 2009, p. 42). Kuesioner yang digunakan yakni kuesioner tertutup yang artinya jawaban untuk setiap pernyataan sudah disediakan dan responden tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lain (Vincentius, 2009, p. 65).

Kemudian, dokumentasi merupakan mengumpulkan data mengenai perihal atau variasi, seperti buku, transkrip, catatan, notula, leger, prasati, surat kabar, *raport*, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus apa yang dikaji dalam penelitian (Fitrah & Luthfiah, 2017, p. 74).

Penyusunan instrumen penelitian dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

a. Hasil Belajar

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan pencapaian yang diraih siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar yang ditinjau dari pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan. Hasil belajar inilah yang kemudian dijadikan acuan dalam menentukan prestasi belajar selama kurun waktu tertentu.

2) Definisi Operasional

Dalam pengukuran hasil belajar selepas dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar dapat ditinjau dari tiga hal, yaitu aspek kognitif (ranah cipta yang berkenaan tentang kecerdasan

siswa untuk dapat mengetahui perkembangan pengetahuan siswa), aspek afektif (ranah rasa yang berkenaan tentang pengamatan sikap untuk mengetahui perubahan perilaku siswa), dan aspek psikomotorik (ranah karsa yang berkenaan dengan jiwa terampil siswa untuk mengetahui performa unjuk kerja siswa).

Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan ranah kognitif dan psikomotorik untuk digunakan sebagai indikator hasil belajar siswa. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir seperti menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, serta mengevaluasi. Sedangkan, untuk ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa seperti pengamatan terhadap *performance* atau unjuk kerja. Penilaian hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang dinyatakan dalam ukuran angka atau skor 1-100.

Pengumpulan data hasil belajar dalam penelitian yang diusung oleh peneliti ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi nilai Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) di Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Variabel Independen

a. Kecerdasan Emosional

1) Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam mengenali perasaan emosi yang ada pada dirinya maupun orang lain sehingga mampu mengendalikan suasana hati untuk dapat mengambil keputusan dengan bijak atas segala masalah yang dihadapi serta menjalin interaksi dengan orang lain.

2) Definisi Operasional

Kecerdasan emosional dapat diukur dengan beberapa indikator terkait, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Pengumpulan data kecerdasan emosional dalam penelitian yang diusung oleh peneliti ini menggunakan data primer yang disebar pada sampel penelitian sebagai teknik pengumpulan data.

3) Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Berdasarkan pemaparan dalam definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka pengukuran kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan instrumen yang dapat menunjukkan dan menggambarkan indikator kecerdasan emosional. Dengan adanya kisi-kisi instrumen maka

pengukuran kecerdasan emosional ini dapat diubah menjadi beberapa butir pernyataan kuesioner. Maka, kisi-kisi instrumen pernyataan untuk kuesioner kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Mengenali emosi diri	1,3,5,6	2,4	4	1,3,5,6	2
Mengelola emosi diri	7,8,10,11	9,12	7,12	8,10,11	9
Memotivasi diri sendiri	13,14,16,17	15,18	-	13,14,16,17	15,18
Mengenali emosi orang lain	19,22,23,24	20,21	-	19,22,23,24	20,21
Membina hubungan dengan orang lain	25,26,28,29	27,30	27,30	25,26,28,29	-
Jumlah Item	30 item		5 item	25 item	

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

Dalam pengukuran kecerdasan emosional dilakukan dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari butir item pernyataan pada kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.3 Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu item pernyataan secara akurat dan tepat dapat dijadikan untuk mengukur objek yang harus diukur (Fitrah & Luthfiyah, 2017, p. 63). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang akan diukur. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan rumus yang dikemukakan *Pearson* untuk *product moment* (Sugiyono, 2016, p. 357) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Untuk dapat mengetahui suatu butir item instrumen pernyataan dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (*drop*).

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan, untuk variabel X_1 , yaitu kecerdasan emosional terdapat 25 butir instrumen valid dan sebanyak 5 butir instrumen

dinyatakan *drop* dengan r_{tabel} senilai 0,361 sehingga persentase butir instrumen yang valid ialah sebesar 83,33% dan persentase butir item instrumen pernyataan yang *drop* sebesar 16,67%.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji pada setiap butir item instrumen pernyataan dan dikatakan valid, kemudian lebih lanjut harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabel berarti hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan apakah butir item instrumen pernyataan tetap konsisten pada saat dilakukan pengujian ulang (Fitrah & Luthfiah, 2017, p. 63). Formula yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah formula koefisien r-Alpha Cornbac (r-AC) (Muhidin, 2017, p. 11) sebagai berikut:

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

R_{ii} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum si^2$ = jumlah varians butir

st^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

N = jumlah responden

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,922, maka persentase reliabilitas instrumen ialah sebesar 92,2% yang artinya indikator reliabilitas data uji coba untuk variabel X1, yakni kecerdasan emosional termasuk dalam kategori baik dan reliabel.

b. Disiplin Belajar

1) Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah kesadaran diri yang tertanam dalam diri siswa tanpa adanya paksaan untuk taat terhadap segala aturan yang berlaku selama kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat dari disiplin perbuatan maupun disiplin waktu selama mengikuti proses belajar.

2) Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan dua aspek indikator, yaitu disiplin perbuatan dan disiplin waktu. Disiplin perbuatan terbagi ke dalam sub indikator di antaranya ketaatan pada peraturan/tata tertib, mengerjakan pekerjaannya sendiri, jujur dalam perbuatan, dan tingkah laku menyenangkan. Kemudian, disiplin waktu terbagi ke dalam sub indikator di antaranya tepat waktu dalam belajar, tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran berlangsung, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

3) Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Berdasarkan pemaparan dalam definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka pengukuran disiplin belajar diukur dengan menggunakan instrumen yang dapat menunjukkan dan menggambarkan indikator disiplin belajar. Dengan adanya kisi-kisi instrumen maka pengukuran disiplin belajar ini dapat diubah menjadi beberapa butir pernyataan kuesioner. Maka, kisi-kisi instrument pernyataan untuk kuesioner disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Disiplin Perbuatan	a. Ketaatan pada peraturan/tata tertib	1,2,10	24	2	1,10	24
	b. Mengerjakan pekerjaannya sendiri	5,28	12	-	5,28	12

	c. Jujur dalam perbuatan	6,14	8,9	-	6,14	8,9
	d. Tingkah laku menyenangkan	7,11,22	29	-	7,11,22	29
Disiplin Waktu	a. Tepat waktu dalam belajar	15,20,25	3,17	-	15,20,25	3,17
	b. Tidak meninggalkan kelas	16,4,21	13,18	-	16,4,21	13,18
	c. Menyelesaikan tugas tepat waktu	19,26,30	23,27	23,27	19,26,30	-
Jumlah Item		30 item		3 item	27 item	

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

Dalam pengukuran disiplin belajar dilakukan dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.5 Skala Pengukuran Variabel Disiplin Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

b. Uji Validitas

Validitas adalah suatu item pernyataan secara akurat dan tepat dapat dijadikan untuk mengukur objek yang harus diukur (Fitrah & Luthfiyah, 2017, p. 63). Sebuah instrumen

dikatakan valid apabila mampu mengukur yang akan diukur. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan rumus yang dikemukakan *Pearson* untuk *product moment* (Sugiyono, 2016, p. 357) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Untuk dapat mengetahui suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (*drop*).

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan, dalam penelitian ini untuk variabel X₂, yaitu disiplin belajar terdapat 27 butir instrumen valid dan sebanyak 3 butir instrumen dinyatakan *drop* dengan r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga persentase butir item instrument pernyataan yang valid ialah sebesar 90% dan persentase butir item instrumen pernyataan yang *drop* sebesar 10%.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji pada setiap butir item instrumen pernyataan dan dikatakan valid, kemudian lebih lanjut harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabel berarti hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan apakah butir item instrumen pernyataan tetap konsisten pada saat dilakukan pengujian ulang (Fitrah & Luthfiah, 2017, p. 63). Formula yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah formula r-Alpha Cornbac (r-AC) (Muhidin, 2017, p. 11) sebagai berikut:

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum si^2$ = jumlah varians butir

st^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

N = jumlah responden

Σx^2 = jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,960, maka persentase reliabilitas instrumen ialah sebesar 96% yang artinya indikator reliabilitas data uji coba untuk variabel X₂, yakni disiplin belajar termasuk dalam kategori baik dan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diperoleh, selanjutnya yaitu dilakukan olah data dan analisa data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* dan *Microsoft Excel*. Adapun, tahapan-tahapan analisis data dalam mengolah serta menganalisis data penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik analisa statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan objek peneliatian secara garis besar tanpa memberikan kesimpulan seacara general. Deskripsi hasil analisis ini diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata (M), nilai tengah (Md), angka yang sering muncul (Mo), varians hingga standar deviasi (Purnomo, 2017, p. 37).

2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk memperkirakan bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang sedang diteliti. Dengan mencari analisis regresi berganda, maka akan didapatkan persamaan yang menunjukkan nilai konstanta α dan nilai koefisien β yang memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Pengujian analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagaimana berikut ini:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat atau dependen, hasil belajar

α = Nilai \hat{Y} bila nilai $X = 0$

β_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama (kecerdasan emosional)

β_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua (disiplin belajar)

X_1 = Variabel bebas atau independen pertama (kecerdasan emosional)

X_2 = Variabel bebas atau independen kedua (disiplin belajar)

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan adanya metode regresi variabel Y terhadap variabel X . Hipotesis statistik dirumuskan antara lain:

H_0 : data berdistribusi secara normal

H_1 : data berdistribusi secara tidak normal (Hanief & Himawanto, 2017, p. 68). Dalam menguji normalitas data, terdapat sejumlah metode diantaranya menggunakan Kolmogorov Smirnov, Liliefors, Shapiro Wilks, dan Normal Plot (Hanief & Himawanto, 2017, p. 69). Sebuah data dikatakan baik jika data tersebut normal dalam pendistribusiannya. Syarat pengambilan keputusan pada uji normalitas ini, yakni

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansinya $< \alpha = 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Selanjutnya, setelah dilakukan uji normalitas kemudian data yang sudah diperoleh pun menggunakan uji linieritas. Pengujian linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada setiap variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Adapun kriteria untuk uji linieritas ini yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data mengenai hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data mengenai hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah praduga sementara dari rumusan masalah penelitian terbukti kebenarannya (Priyatno, 2010, p. 9).

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat adanya hubungan antar variabel. Setelah adanya hipotesis langkah selanjutnya menguji hipotesis.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini berguna untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat (Eriyanto, 2015, p. 335). Dengan kata lain mengetahui hubungan variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y . Berikut ini adalah untuk menghitung nilai uji T ditunjukkan pada rumus berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

Kriteria uji t sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Gani & Amalia, 2015, p. 143). Berikut ini untuk menghitung nilai uji F ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya besaran atau tingkat persentase pengaruh secara general antara variabel bebas secara serentak terhadap variabel bebas dengan rentang antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel bebas hanya dapat dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan kemampuan yang amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan dan meramalkan variasi

variabel terikat (Zaenuddin, 2018, p. 190). Nilai koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagaimana berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi

